

ABSTRAK

Sayidah Robiah, 126101201006, Prosedur Bantuan Pupuk Bersubsidi di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Petani dan Hukum Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci : Prosedur Bantuan, Pupuk Subsidi, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Petani, Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya praktik pemberian bantuan pupuk subsidi yang belum sesuai dengan prosedur bantuan yang ditetapkan pemerintah. Hal ini menyebabkan petani yang seharusnya mendapatkan jatah bantuan pupuk subsidi malah berpindah menggunakan tetes. Tetes biasanya digunakan sebagai pengganti pupuk oleh para petani, padahal penggunaan tetes untuk tanaman dapat merusak kesuburan tanah. Namun karena harganya yang jauh lebih murah dan cara mendapatkannya juga cukup mudah membuat sebagian petani tetap menggunakannya meskipun mereka mengetahui resikonya. Melihat realita yang terjadi saat ini maka tujuan pemerintah memberikan bantuan dengan tujuan pemberdayaan petani belum sepenuhnya terealisasi.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah prosedur bantuan pupuk bersubsidi dengan pertanyaan sebagai berikut: 1) Bagaimana prosedur bantuan pupuk bersubsidi di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk? 2) Bagaimana tinjauan undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang pemberdayaan petani dalam prosedur bantuan pupuk bersubsidi di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk? 3) Bagaimana tinjauan hukum islam tentang prosedur bantuan pupuk bersubsidi di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan prosedur bantuan pupuk bersubsidi di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. 2) Untuk menganalisis tinjauan undang-undang Nomor 19 tahun 2013 tentang pemberdayaan petani dalam prosedur bantuan pupuk di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. 3) Untuk menganalisis tinjauan hukum islam tentang prosedur bantuan pupuk bersubsidi di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Prosedur bantuan pupuk bersubsidi di Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk diawali dengan pembuatan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) oleh seluruh anggota kelompok tani, RDKK disetujui dan menunggu pendistribusian pupuk

subsidi oleh pihak distributor melalui kios resmi. Setelah semua tersalurkan kepada anggota kelompok tani maka harus ada laporan yang menjadikan bukti bahwa semua telah menerima bantuan pupuk subsidi sesuai dengan haknya. 2) Dalam pandangan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2013 tentang pemberdayaan petani, Program pemerintah dalam menyediakan prasarana dan sarana produksi pertanian dengan tujuan pemberdayaan petani yang ada di Desa Godean sudah berjalan sebagaimana mestinya, akan tetapi dalam waktu pemberian pupuk subsidi masih belum sesuai atau efektif. 3) Dalam pandangan hukum Islam, prosedur bantuan pupuk bersubsidi di Desa Godean dalam hal pendistribusian belum sesuai dengan prinsip-prinsip distribusi dalam Islam, khususnya pada prinsip kebebasan dan keadilan. Islam memberi kebebasan kepada para pedagang dan tidak menerapkan standarisasi sistem distribusi.

ABSTRACT

Sayidah Robiah, 126101201006, Subsidized Fertilizer Assistance Procedures in Godean Village, Loceret District, Nganjuk Regency in Review of Law Number 19 of 2013 concerning Farmer Empowerment and Islamic Law, Sharia Economic Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, Supervisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Assistance Procedure, Subsidized Fertilizer, Law Number 19 of 2013 concerning Farmer Empowerment, Islamic Law.

This research is motivated by the practice of providing subsidized fertilizer assistance that is not in accordance with the assistance procedures set by the government. This has caused farmers who should have received subsidized fertilizer assistance to switch to using drops. Drops are usually used as a substitute for fertilizer by farmers, even though the use of drops for plants can damage soil fertility. However, because the price is much cheaper and the way to get it is also quite easy, some farmers continue to use it even though they know the risks. Seeing the current reality, the government's goal of providing assistance with the aim of empowering farmers has not been fully realized.

The research focus in this study is the subsidized fertilizer assistance procedure with the following questions: 1) How is the subsidized fertilizer assistance procedure in Godean Village, Loceret District, Nganjuk Regency? 2) How is the review of law number 19 of 2013 concerning farmer empowerment in subsidized fertilizer assistance procedures in Godean Village, Loceret District, Nganjuk Regency? 3) How is the review of Islamic law on subsidized fertilizer assistance procedures in Godean Village, Loceret District, Nganjuk Regency? The objectives of this research are: 1) To describe the subsidized fertilizer assistance procedure in Godean Village, Loceret Subdistrict, Nganjuk Regency. 2) To analyze the review of Law Number 19 of 2013 concerning farmer empowerment in the fertilizer assistance procedure in Godean Village, Loceret Subdistrict, Nganjuk Regency. 3) To analyze the review of Islamic law on subsidized fertilizer assistance procedures in Godean Village, Loceret District, Nganjuk Regency.

This type of research is field research using a qualitative approach. The data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation. While the data analysis techniques used are data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Then checking the validity of the data using triangulation.

The results of this study show that: 1) The subsidized fertilizer assistance procedure in Godean Village, Loceret District, Nganjuk Regency begins with the making of RDKK (Group Needs Definitive Plan) by all members of the farmer group, RDKK is approved and waiting for the distribution of subsidized fertilizer by the distributor through official kiosks. After everything is distributed to farmer group members, there must be a report that makes it evident that all have received

subsidized fertilizer assistance according to their rights. 2) In the view of Law Number 19 of 2013 concerning farmer empowerment, the government program in providing agricultural production infrastructure and facilities with the aim of empowering farmers in Godean Village has been running properly, but the timing of subsidized fertilizer distribution is still not appropriate or effective. 3) In the view of Islamic law, the subsidized fertilizer assistance procedure in Godean Village in terms of distribution is not in accordance with the principles of distribution in Islam, especially on the principles of freedom and justice. Islam gives freedom to traders and does not apply a standardized distribution system.

ملخص

سيده روبيه، ١٢٦١٠١٢٠١٠٠٦، إجراءات مساعدة الأسمدة المدعومة في قرية جوديان، منطقة لوسيريت، مقاطعة عانجوك في ضوء القانون رقم ١٩ لسنة ٢٠١٣ بشأن تمكين المزارعين والشريعة الإسلامية، برنامج دراسة قانون الشريعة الاقتصادي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، الجامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونج أجونج، المشرف: در. خطب الدين أيبك، س.أغ.، م.ه.إ.

الكلمات المفتاحية: إجراءات المساعدة، الأسمدة المدعومة، القانون رقم ١٩ لسنة ٢٠١٣ بشأن تمكين المزارعين، الشريعة الإسلامية.

كان الدافع وراء هذا البحث هو ممارسة تقديم المساعدة الأسمدة المدعومة والتي لم تكن متوافقة مع إجراءات المساعدة التي وضعتها الحكومة. وهذا يدفع المزارعين الذين ينبغي أن يتلقوا مساعدات الأسمدة المدعومة بدلاً من ذلك إلى التحول إلى استخدام القطرات. وعادة ما يستخدم المزارعون القطرات كبديل للأسمدة، على الرغم من أن استخدام القطرات للنباتات يمكن أن يضر بخصوبة التربة. ومع ذلك، نظرًا لأن السعر أرخص بكثير وطريقة الحصول عليه سهلة للغاية، لا يزال بعض المزارعين يستخدمونه على الرغم من معرفتهم بالمخاطر. وبالنظر إلى الواقع الحالي، فإن هدف الحكومة المتمثل في تقديم المساعدة بهدف تمكين المزارعين لم يتحقق بالكامل.

يركز البحث في هذه الدراسة على إجراءات دعم الأسمدة من خلال الأسئلة التالية: (١) ما هي إجراءات مساعدة الأسمدة المدعومة في قرية جوديان، منطقة لوسيريت، مقاطعة عانجوك؟ (٢) كيف تتم مراجعة القانون رقم ١٩ لعام ٢٠١٣ بشأن تمكين المزارعين في إجراءات مساعدة الأسمدة المدعومة في قرية جوديان، منطقة لوسيريت، مقاطعة عانجوك؟ (٣) ما هي مراجعة الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بإجراءات مساعدة الأسمدة المدعومة في قرية جوديان، منطقة لوسيريت، مقاطعة عانجوك؟ أهداف هذا البحث هي: (١) وصف إجراءات دعم الأسمدة في قرية جوديان، منطقة لوسيريت، مقاطعة عانجوك. (٢) لتحليل مراجعة القانون رقم ١٩ لعام ٢٠١٣ بشأن تمكين المزارعين في إجراءات مساعدة الأسمدة في قرية جوديان، منطقة لوسيريت، مقاطعة عانجوك. (٣) تحليل مراجعة الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بإجراءات مساعدة الأسمدة المدعومة في قرية جوديان، منطقة لوسيريت، مقاطعة عانجوك.

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يستخدم المنهج النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. وفي الوقت نفسه، فإن تحليل البيانات الفنية المستخدم هو جمع البيانات، وتكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. ثم التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) تبدأ إجراءات مساعدة الأسمدة المدعومة في قرية جوديان، منطقة لوسيريت، مقاطعة عانجوك بوضع خطة احتياجات المجموعة النهائية من قبل جميع أعضاء مجموعة المزارعين، تتم الموافقة على خطة احتياجات المجموعة النهائية وتنتظر لتوزيع الأسمدة المدعومة من قبل الموزع عبر الأكشاك الرسمية. وبعد توزيع كل شيء على أعضاء مجموعة المزارعين، يجب أن يكون هناك تقرير يثبت أن الجميع حصلوا على مساعدات أسمدة مدعومة حسب حقوقهم. (٢) في ضوء القانون رقم ١٩ لعام ٢٠١٣

بشأن تمكين المزارعين، فإن البرنامج الحكومي لتوفير البنية التحتية والمرافق للإنتاج الزراعي بهدف تمكين المزارعين في قرية جوديان كان يعمل كما ينبغي، ولكن في وقت توفير الأسمدة المدعومة كان الأمر كذلك. لا تزال غير مناسبة أو فعالة. (٣) من وجهة نظر الشريعة الإسلامية، فإن إجراءات مساعدة الأسمدة المدعومة في قرية جوديان من حيث التوزيع لا تتوافق مع مبادئ التوزيع في الإسلام، وخاصة مبادئ الحرية والعدالة. يمنح الإسلام الحرية للتجار ولا يطبق توحيد نظام التوزيع.